

PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

**(Studi dusun Ketapang Desa Batu Menyan Kecamatan
Teluk Pandan Pesawaran Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Enis Apriyanti

NPM: 1651010271

Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020M**

PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

**(Studi dusun Ketapang Desa Batu Menyan Kecamatan
Teluk Pandan Pesawaran Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Enis Apriyanti

NPM: 1651010271



Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Supaijo, SH.,MH

Pembimbing II : Deki Firmansyah, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020M**

ABSTRAK

Ketapang merupakan sebuah dusun yang berada di wilayah Desa Batu Menyan yang merupakan kawasan pantai. Secara administratif, dusun ketapang berada di kecamatan Teluk Pandan, Pesawaran. Kontur wilayah ketapang yang merupakan kawasan pantai sangat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk membangun tempat wisata yang menarik di kabupaten pesawaran khususnya di kelurahan batu menyan. Sehingga wilayah batu menyan memiliki potensi besar dalam jenis wisata pantai. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengembangan pariwisata pantai ketapang terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar dan bagaimana pandangan islam mengenai pengembangan pariwisata pantai ketapang terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengembangan pariwisata pantai ketapang terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar dan untuk mengetahui pandangan Islam mengenai pengembangan pariwisata pantai ketapang terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kuantitatif. Dengan menggunakan sumber data berupa data sekunder dan data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner sampel berjumlah 91 responden yang berasal dari masyarakat di kawasan wisata Ketapang. Selanjutnya di Uji menggunakan SPSS 20.0 berupa Uji Validitas, Uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana uji T, dan uji R^2 . Dengan pengembangan pariwisata sebagai variabel X dan peningkatan pendapatan sebagai variabel Y. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan pariwisata ketapang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat disekitar kawasan wisata ketapang dengan hasil sebesar 65,7% dan sisanya 34,3% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian. Sedangkan dalam perspektif ekonomi islam, pengembangan pariwisata dikawasan Ketapang belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip ekonomi islam. Hal tersebut dapat dilihat dengan masih adanya oknum yang menjual minuman keras di kawasan wisata, dan belum diterapkan sepenuhnya tentang larangan menginap dalam satu kamar apabila bukan muhrimnya

Kata kunci : pengembangan pariwisata, peningkatan pendapatan.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enis Apriyanti
NPM : 1651010271
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study Dusun Ketapang Desa Batu Menyan Kecamatan teluk Pandan Pesawaran Lampung)**. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Juli 2020

Penulis,



Enis Apriyanti
NPM. 1651010271



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada dusun ketapang desa batu menyan pesawaran Lampung)

Nama : Enis Apriyanti

NPM : 165101027

Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munakaasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., A.Kt., CA

NIP. 197009262008011008

Dimas Pratomo, M.E

NIP. 199305282018011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syaria'ah

Madnasir, M.S.I

NIP. 19750424002121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada dusun ketapang desa batu menyan pesawaran Lampung)”** disusun oleh **Enis Apriyanti, NPM. 165101027** Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 14 Agustus 2020**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd

Sekretaris : Dania Hellin Amrina, S.E., M.Sc

Penguji I : A. ZuliYansyah, S.Si., M.M

Penguji II : Prof. Dr.Tulus Suryanto, M.M., A.Kt., CA

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I
NIP. 198 008012003121001

MOTTO

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِءِ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya : “Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang telah Allah Rezekikan kepada mu dan bertaqwalah kepada Allah yang kamu beriman kepadanya” (Q.S. Al-Maidah 5:88)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahku Totong Aryanto,S.E dan Mamaku Tating Haryati,S.Pd terimakasih atas cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, motivasi, dan do'a yang tulus dan tiada henti untukku. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan senantiasa diberikan keberkahan dalam setiap langkah dan nafasnya.
2. Kakakku tersayang, Elis Suryati,S.H terimakasih telah menjadi penghibur dalam setiap lelahku. Semoga kita dapat meraih kesuksesan, menjadi insan yang berguna bagi orang-orang disekitar kita, menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan dapat membuat orang tua kita tersenyum bangga karna telah berhasil mendidik kita.
3. Almaterku tercinta tempat ku menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung, semoga selalu jaya, maju dan berkualitas.
4. Semua orang yang pernah melontarkan pertanyaan kepadaku, terimakasih atas pertanyaan sederhana “kapan wisuda”. Pertanyaan tersebut selalu terngiang dikepala ku sehingga dapat menjadi sebuah dorongan yang kuat untuk dapat menyelesaikan pendidikan ku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Enis Apriyanti dilahirkan di Teluk Betung, Kec. Pada tanggal 13 April 1998, yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ibu Tating Haryati S,P.d dan Bapak Hery Mansur, adapun riwayat pendidikan penulis yaitu:

- Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di SDN 1 Hanura Kec. Padang Cermin, Kab. Lampung Selatan pada 2004-2010.
- Pendidikan Sekolah Menengah Pertama ditempuh di SMP Negeri 1 Padang Cermin Kec. Padang Cermin, Kab. Lampung Selatan pada 2010-2013.
- Pendidikan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMA Perintis 1 Bandar Lampung.
- Pendidikan Strata satu (S1) ditempuh di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2016.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim,

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study Dusun Ketapang Desa Batu Menyan Kecamatan teluk Pandan Pesawaran Lampung) ”**. Shalawat serta salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah menegakkan kalimat tauhid serta membimbing umatnya ke jalan yang penuh cahaya dan semoga kita termasuk kaum yang mendapat syafaatnya di hari akhir kelak, Aamiin.

Skripsi yang ditulis ini adalah bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan study pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Atas terselesaikannya skripsi ini, tak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini, secara rinci penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Prof,Dr,Tulus Suryanto.S.E,M.M,Akt,CA selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi selama proses penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Dimas Pratomo,M.E. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi selama proses penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen serta karyawan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, dan lain-lain.
6. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan Daerah Kota Bandar Lampung yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, dan lain-lain.
7. Sahabat yang In Syaa Allah dunia dan akhirat Hana Yuridha Amalia yang selalu memberikan wejangan dalam hal apapun dengan bahasa dan cara penyampaiannya yang unik.
8. Sepupuku Ayu Susanti yang selalu menyemangatiku dan memotivasiku agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman KKN yang aku sayangi, terimakasih telah menjaga ku selama KKN, dan memotivasi ku untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi.
10. Teman-teman yang selalu menghiburku,Septa Ayu Meliana, Maria Elviana, Rosa Kumala Dewi, Indri Septiani, Eka Nurjannah, Reni Widya Ningsih, Destania, Indri Ade Gushanty, Anisa Nurmoulidah Khotimah.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

5. Kedua orang tuaku, Ayahku Totong Aryanto,S.E dan Mamaku Tating Haryati,S.Pd terimakasih atas cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, motivasi, dan do'a yang tulus dan tiada henti untukku. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan senantiasa diberikan keberkahan dalam setiap langkah dan nafasnya.
6. Kakakku tersayang, Elis Suryati,S.H terimakasih telah menjadi penghibur dalam setiap lelahku. Semoga kita dapat meraih kesuksesan, menjadi insan yang berguna bagi orang-orang disekitar kita, menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan dapat membuat orang tua kita tersenyum bangga karna telah berhasil mendidik kita.
7. Almamaterku tercinta tempat ku menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung, semoga selalu jaya, maju dan berkualitas.
8. Semua orang yang pernah melontarkan pertanyaan kepadaku, terimakasih atas pertanyaan sederhana “kapan wisuda”. Pertanyaan tersebut selalu terngiang dikepala ku sehingga dapat menjadi sebuah dorongan yang kuat untuk dapat menyelesaikan pendidikan ku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Enis Apriyanti dilahirkan di Teluk Betung, Kec. Pada tanggal 13 April 1998, yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ibu Tating Haryati S,P.d dan Bapak Hery Mansur, adapun riwayat pendidikan penulis yaitu:

- Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di SDN 1 Hanura Kec. Padang Cermin, Kab. Lampung Selatan pada 2004-2010.
- Pendidikan Sekolah Menengah Pertama ditempuh di SMP Negeri 1 Padang Cermin Kec. Padang Cermin, Kab. Lampung Selatan pada 2010-2013.
- Pendidikan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMA Perintis 1 Bandar Lampung.
- Pendidikan Strata satu (S1) ditempuh di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2016.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study Dusun Ketapang Desa Batu Menyan Kecamatan teluk Pandan Pesawaran Lampung) ”**. Shalawat serta salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah menegakkan kalimat tauhid serta membimbing umatnya ke jalan yang penuh cahaya dan semoga kita termasuk kaum yang mendapat syafaatnya di hari akhir kelak, Aamiin.

Skripsi yang ditulis ini adalah bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan study pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Atas terselesaikannya skripsi ini, tak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini, secara rinci penulis ucapkan terimakasih kepada:

11. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
12. Bapak Prof,Dr,Tulus Suryanto.S.E,M.M,Akt,CA selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing

serta memberikan motivasi selama proses penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

13. Bapak Dimas Pratomo, M.E. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi selama proses penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen serta karyawan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
15. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, dan lain-lain.
16. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan Daerah Kota Bandar Lampung yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, dan lain-lain.
17. Sahabat yang In Syaa Allah dunia dan akhirat Hana Yuridha Amalia yang selalu memberikan wejangan dalam hal apapun dengan bahasa dan cara penyampaiannya yang unik.
18. Sepupuku Ayu Susanti yang selalu menyemangati dan memotivasiku agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
19. Teman KKN yang aku sayangi, terimakasih telah menjaga ku selama KKN, dan memotivasi ku untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi.
20. Teman-teman yang selalu menghiburku, Septa Ayu Meliana, Maria Elviana, Rosa Kumala Dewi, Indri Septiani, Eka Nurjannah, Reni Widya Ningsih, Destania, Indri Ade Gushanty, Anisa Nurmoulidah Khotimah.

Bandar Lampung, 23 September 2020
Penulis

Enis Apriyanti
Npm: 1651010271

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	17
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat Penelitian	17
 BAB II LANDASAN TEORI	 19
A. Pariwisata	27
1. Pengertian Pariwisata.....	27
2. Jenis- Jenis Pariwisata.....	29
3. Pengembangan Pariwisata.....	20
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Pariwisata	24
5. Dampak Pariwisata.....	26
6. Parwisata Dalam Islam.....	27
B. Peningkatan Pendapatan.....	29
1. Pengertian Pendapatan	29
2. Macam-Macam Pendapatan	31
3. Indikator Pendapatan.....	31
4. Pendapatan Dalam Islam.....	39
C. Pariwisata Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam.....	41
D. Hubungan Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat.....	42
E. Kerangka Berfikir.....	46
F. Hipotesis	47

BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	48
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	48
C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel Dan Sampel Penelitian	48
D. Definisi Oprasional Dan Variabel Penelitian	49
E. Metode Pengumpulan Data	56
F. Sumber Data Penelitian.....	56
G. Instrumen Penelitian.....	57
H. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	57
I. Metode Analisis Data	60
J. Agresi Linier Sederhana.....	62
K. Uji T	63
L. Uji Koefisien Determinasi (R2)	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	65
1. Sejarah Desa	65
2. Kondisi Geografis	66
3. Luas Wilayah.....	67
4. Demografi	67
5. Destinasi Yang Ada Disekitar Desa Batu Menyan	69
B. Hasil Penelitian	73
1. Deskripsi Responden	73
2. Analisis Deskripsi	76
3. Uji Validitas Instrumen	91
4. Uji Reliabilitas Instrumen	93
5. Uji Asumsi Klasik	94
6. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	97
7. Uji T	98
8. Uji Koefisien Determinasi (R2)	98
C. Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat	99
D. Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	101
BAB V PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 data jumlah pengunjung pulau pahawang tahun 2017-2020 (satuan orang)	15
Tabel 2.1 kerangka berfikir dan indikator variabel	46
Tabel 3.1 Daftar Variabel, Indikator, Referensi, Skala Pengukuran Variabel, , Dan Pernyataan Kuesioner	54
Tabel 4.1 Data penduduk desa batu menyan bulan maret tahun 2020	61
Tabel 4.2 Kategorisasi Variabel Pengembangan Pariwisata	85
Tabel 4.3 Kategorisasi Variabel Peningkatan Pendapatan	78
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Variabel X Pengembangan Pariwisata	92
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Variabel Y Peningkatan Pendapatan	93
Tabel 4.18 Uji Reliabilitas	93
Tabel 4.19 Uji Multikolinieritas	95
Tabel 4.20 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	97
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden	66
Gambar 4.2 Usia Responden	68
Gambar 4.3 Usia Tingkat Pendidikan	68
Gambar 4.4 Tingkat Pendapatan Responden	68
Gambar 4.5 pernyataan 1. lokasi wisata di ketapang mudah dijangkau	70
Gambar 4.6 pernyataan 2. Lokasi wisata memiliki banyak destinasi yang menarik.....	71
Gambar 4.7 pernyataan 3. Promosi menambah jumlah wisatawan yang datang ..	72
Gambar 4.8 pernyataan 4. Media sosial merupakan strategi promosi yang paling berpengaruh terhadap banyaknya pengunjung yang datang	73
Gambar 4.9 pernyataan 5. Masyarakat memiliki peran penting dalam membantu perjalanan pengunjung menuju objek wisata ketapang.....	74
Gambar 4.10 pernyataan 6. Fasilitas yang tersedia yang ada di kawasan wisata ketapang cukup baik.....	75
Gambar 4.11 pernyataan 7. Semakin banyak wisatawan yang datang menjadikan munculnya peluang usaha baru oleh masyarakat sekitar wilayah ketapang	76
Gambar 4.12 pernyataan 8. Harga ditetapkan berdasarkan fasilitas yang diberikan	
Gambar 4.13 pernyataan 9. Masyarakat dengan usia produktif memiliki kesempatan lebih untuk membuka peluang usaha dalam meningkatkan pendapatan.....	77
Gambar 4.14 Pernyataan 10. Adanya obyek wisata disekitar wilayah ketapang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat	79
Gambar 4.15 Pernyataan 11. Masyarakat yang memiliki jam kerja paling panjang (siang) dapat menerima pendapatan lebih banyak dari jam kerja yang pendek (malam).....	80
Gambar 4.16 pernyataan 12. Masyarakat dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki inovasi untuk memanfaatkan kondisi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan.....	82
Gambar 4.17 pernyataan 13. Dengan banyaknya pengunjung yang datang, maka pendapatan akan meningkat.	83
Gambar 4.18 pernyataan 14. Dengan meningkatnya jumlah pendapatan maka masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari hari dengan lebih layak.	84
Gambar 4.19 Uji Normalitas	87
Gambar 4.20 Uji Heteroskedastisitas	96

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner

Lampiran 3 Analisis Deskriptif

Lampiran 4 Uji Validitas Dan Reliabilitas

Lampiran 5 Uji Multikoliniertas

Lampiran 6 Uji R2



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk lebih memahami skripsi ini serta mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi disinterpretasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun judul skripsi ini adalah “ **PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada dusun ketapang desa batu menyan pesawaran Lampung) ”**. Maka terlebih dahulu dijelaskan istilah-istilah penting yang terkandung dalam judul tersebut :

- 1. Pengaruh,** Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹
- 2. Pengembangan,** Dalam konteks wilayah atau daerah pada prinsipnya pengembangan merupakan suatu proses melakukan perubahan secara

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2016).h.40.

terencana terhadap wilayah/daerah baik dari segi sosial, ekonomi, lingkungan, infrastruktur dan lain sebagainya. Dengan kata lain pengembangan harus dilakukan dengan perencanaan. Dalam hal ini juga, tentunya berkaitan dengan sektor pariwisata, maka hal itu melakukan pengembangan wilayah/daerah. Pengetian pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu : proses,cara, perbuatan mengembangkan.²

3. Pariwisata, Pariwisata secara umum yakni merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencaro nafkah ditempat yang akan dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.³

4. Peningkatan, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan(usaha, kegiatan, dsb). Peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keteerampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik lagi.⁴

²i nyoman sudiarto, *Daya Tarik Wisata Jogging Track* (Bandung: Nila Cakra, 2018).h.14.

³mohammad ridwan dan windra aini, *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata* (yogyakarta: Budi Utama, 2019).h.113.

⁴Amir Syarifudin, *Ushul Fiqh* (jakarta: kencana, 2011).h.70.

5. Pendapatan, Pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya), pencarian.⁵

6. Masyarakat, Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat desa kepatang kecamatan teluk pandan pesawaran Lampung.⁶

7. Ekonomi Islam, Ekonomi Islam adalah bidang ilmu ekonomi yang syarat dan prinsip-prinsipnya keislaman yang bersumber dari Al-Quran dan as-sunnah yang menjalin dasar dari pandangan hidup islam, yang memuat akan prinsip keadilan, pertanggung jawaban dan juga takaful (jaminan sosial).⁷

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa judul dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui pengaruh pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan dipilihnya judul penelitian ini berdasarkan alasan objektif dan alasan subjektif adalah sebagai berikut :

a. Alasan objektif

⁵departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008.h.16.

⁶Djausal Anshory, *Menara Siger* (Bandar Lampung: adhi warna, 2009).h.885.

⁷Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Islam Di Indonesia* (Yogyakarta: pustaka belajar, 2013).h.62.

1. Ketapang merupakan sebuah dusun yang berada di wilayah Desa Batu Menyan yang merupakan kawasan pantai. Secara administratif, dusun ketapang berada di kecamatan Teluk Pandan, Pesawaran. Kontur wilayah ketapang yang merupakan kawasan pantai sangat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk membangun tempat wisata yang menarik di kabupaten pesawaran khususnya di kelurahan batu menyan. Sehingga wilayah batu menyan memiliki potensi besar dalam jenis wisata pantai. Dan salah satu objek wisata yang terkenal di kabupaten pesawaran, sehingga penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh pengembangan objek wisata pantai ketapang terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat saat ini.

2. Pantai ketapang merupakan spot wisata pantai yang mengusung konsep camping camp dan tempat transit untuk menyebrang ke spot-spot laut dan pulau. Terletak di kawasan pantai dan perbukitan, tepatnya di wilayah kelurahan batu menyan. Dari pusat kota bandar lampung dapat di tempuh sekitar satu setengah jam perjalanan. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh pengembangan pariwisata pantai ketapang terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat.

b. Alasan Subjektif

1. Permasalahan ini cukup menarik bagi penulis, karena penulis ingin memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaca dan juga masyarakat sebagai pembelajaran mengenai pandangan ekonomi islam

tentang pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat khususnya dusun ketapang pesawaran Lampung.

2. Kajian ini sesuai dengan disiplin ilmu penulis, yaitu ekonomi islam serta didukung oleh ketersediaan data-data dan literatur yang yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga memungkinkan peneliti ini dapat di selesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
3. Judul penelitian ini sesuai dengan bidang keilmuan yang sedang penulis tempuh guna mendapatkan gelar S.E.

C. Latar Belakang Masalah

Untuk mencapai suatu tatanan perekonomian yang baik, maka titik berat pembangunan jangka panjang yang kedua diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan yang seiring dengan kualitas sumber daya manusia dan didorong dengan cara saling terikat dan terpadu dengan pembangunan dibidang-bidang lainnya yang dilaksanakan dengan seirama dan serasi dengan keberhasilan pembangunan bidang ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur, merata baik materil maupun spiritual. Ini berarti upaya peningkatan kesejahteraan harus dilakukan, hal ini sejalan dengan apa yang diamanatkan dalam UUD 1945 pada pasal 27 ayat 2, bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Dengan demikian menjadi tugas penting untuk mengusahakan agar setiap

orang dapat memperoleh penghasilan yang cukup untuk hidup layak bagi si tenaga kerja sendiri maupun keluarganya. (Randi R.giang. pengaruh pendapatan terhadap konsumsi buruh bangunan dikecamatan pineleng. Jurnal EMBA, vol 1. No. 3. Tahun 2013. Hal 248-256)

Tinggi rendahnya taraf hidup manusia dapat diketahui melalui pendapatannya, namun juga pendapatan tergantung pada sumber-sumber alam maupun sumber tenaga manusia oleh sebab itu pembangunan ekonomi memerlukan mobilisasi optimal dari sumber-sumber alam dan sumber manusia. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat potensial dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Menurut Undang – Undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan objek dan daya tarik wisata.⁸ Indonesia memiliki sektor andalan yang dapat memberikan nilai dan keuntungan yang signifikan bagi kemajuan ekonomi lokal dan global, salah satunya adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata dapat digolongkan sebagai industri terbesar di Indonesia bahkan di dunia dan merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dan penyediaan lapangan pekerjaan yang banyak.⁹

Indonesia sebagai negara dengan keragaman agama dan budaya memiliki warisan sejarah dan tradisi yang terhubung tak terpisahkan dengan aspek agama dan praktik keagamaan masyarakat. Secara khusus, muslim

⁸Amran Suadi, *Penyelesaian Sengketa Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018).

⁹Phil Janianton Damanik, *Pariwisata Indonesia Antara Peluang Dan Tantangan* (Yogyakarta: pustaka belajar, 2013).h.56.

sebagai mayoritas orang di Indonesia tentu memiliki keunikan yang menjadi ciri khas bangsa.¹⁰

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim yang dikategorikan sebagai negara dengan respon rendah pariwisata syariah dibandingkan dengan yang lain negara-negara muslim seperti Malaysia dan Turki. Padahal, Indonesia sendiri memiliki kesempatan yang sama dan bahkan lebih karena ada banyak tempat strategis yang cocok sebagai tujuan wisata syariah, seperti Aceh, Sumatera Barat, Riau, Lampung, Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Makassar dan Yogyakarta.¹¹

Pariwisata islam yang dilakukan oleh umat muslim atau lebih luas dipahami sebagai termasuk non-muslim bepergian ke dunia muslim. Menurut Al-hamameh, pariwisata islam dapat dilihat sebagai konsep budaya dan agama yang bertujuan untuk menghidupkan kembali islam dan budaya Arab dan mengembangkan budaya rasa percaya diri. Pendekatan ini melampaui persepsi mental yang fundamental bahwa pariwisata adalah semata-mata tentang haji, tetapi bisa termasuk religiusitas.¹² Konsep wisata syariah adalah sebuah proses pengintegrasian nilai-nilai keislaman kedalam seluruh aspek kegiatan wisata. Nilai syariat Islam sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan yang dianut umat muslim menjadi acuan dasar dalam membangun kegiatan pariwisata. Wisata syariah mempertimbangkan nilai-nilai dasar umat muslim

¹⁰Suyitno, *Pengantar Pariwisata* (Malang: Latif kitto Mahesa, 2016).

¹¹Ibid.

¹²Santi Mutiara and Sinta Kemala, 'Pemasaran Implementasi Strategi Mengembangkan Pariwisata Syariah Di Indonesia 2 . Prospek Pariwisata Syariah Indonesia', 84 (2015), 133–37.

didalam penyajiannya mulai dari akomodasi, restaurant, hingga aktifitas wisata yang selalu mengacu kepada norma-norma keislaman.¹³

Adanya potensi keanekaragaman hayati pesisir dan laut Indonesia ini semestinya dapat mendorong berkembangnya industri-industri kepariwisataan yang handal. Sebagai megabiodiversiti, Indonesia mestinya lebih unggul dari Negara-negara lain di dunia dalam hal industri pariwisata, namun menurut Data World Economic Forum menunjukkan, bahwa daya saing pariwisata Indonesia masih lemah dibandingkan dengan negara lain.¹⁴

Pengembangan sektor pariwisata saat ini dalam pembangunan ekonomi nasional memiliki potensi strategis dan prospektif untuk dikembangkan, dalam menunjang penerimaan devisa, memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah No.51 tahun 2011 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010-2025 pada pasal 2 ayat 1 disebutkan pembangunan kepariwisataan nasional meliputi destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, industri pariwisata dan kelembagaan kepariwisataan. Pada ayat 6 disebutkan tujuan pembangunan kepariwisataan nasional adalah a) meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata; b) mengkomunikasikan destinasi pariwisata Indonesia dengan menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab; c) mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional serta daerah) mengembangkan

¹³Gordana Kovjanic, 'Pariwisata Islam Sebagai Faktor Pembangunan Daerah Timur Tengah', 18.1 (2014), 33–43.

¹⁴Daniel Anthoni Sihasale, 'KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KAWASAN PANTAI KOTA AMBON DAN KONSEKUENSI UNTUK PENGEMBANGAN PARIWISATA PESISIR', 1.1 (2013), 20–27.h.20.

kelembagaan kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan industri pariwisata secara profesional, efektif dan efisien.¹⁵

Ketika pariwisata menjadi primadona hampir seluruh negara di dunia, tidak hanya masalah ekonomi yang diperkirakan akan mengalami peningkatan namun juga akan berpengaruh kepada sosial, politik, agama, budaya, lingkungan dan sebagainya. Dalam sejarah penelitian tentang kepariwisataan dan konsekuensinya, sejak awal selalu dampak ekonomi yang masih mendapatkan tempat utama. Namun perlu diperhatikan bahwa pembangunan dan pengembangan kepariwisataan membawa konsekuensi. Konsekuensi itu adalah timbulnya dampak sosial budaya yang merugikan kelestarian kebudayaan daerah. Peranan pariwisata dalam pembangunan negara pada garis besarnya berintikan tiga segi yaitu, segi ekonomis, segi sosial, dan segi kebudayaan.¹⁶

Adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khususnya suatu daerah tempat objek wisata itu berbeda, mendapat pemasukan dari pendapatan suatu objek wisata.¹⁷ Pengembangan kepariwisataan juga harus didasarkan pada kriteria berkelanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi yang tidak melanggar norma-norma hukum dan ketentuan Allah SWT. Dalam

¹⁵Peraturan Pemerintah No.51 Tahun 2011, *Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025*.

¹⁶Hamsinah Baharuddin, 'Spiritual Terhadap Kondisi Ekonomi', *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional*, 2016, 307–26.

¹⁷i gede pinata dan i ketut surya Dinata, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009).

mengelola dan memanfaatkan alam sebagai salah satu fasilitas yang disediakan oleh Allah SWT. Sebagaimana Allah jelaskan dalam Al-Quran surat Al-A'raaf ayat 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya :*Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.*¹⁸

Kandungan surah diatas menerangkan bahwa Allah swt, melarang perbuatannya yang menimbulkan kerusakan di muka bumi dan hal-hal yang membahayakan kelestariannya sesudah diperbaiki. Karena sesungguhnya segala sesuatu yang berjalan dengan sesuai kelestariannya, kemudian terjadilah pengrusakan padanya, hal tersebut akan membahayakan semua hamba Allah. Maka Allah SWT melarang hal tersebut, dan memerintahkan kepada mereka untuk menyembahnya-Nya dan berdoa kepada-Nya serta berendah diri dan memohon belas kasih-Nya.¹⁹

Prospek pariwisata di Indonesia sangat besar dan menggembirakan mengingat pariwisata dianggap sebagai penyelamat, primadona penghasil devisa bagi negara. Disamping itu, pertumbuhan sektor pariwisata mencapai 15% setiap tahunnya, sehingga pariwisata mencapai pemerataan pembangunan, membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan produksi

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2006).h.157.

¹⁹dkk Hafizh dasuki, Badri Yunardi, *Al-Quran Dan Tafsirnya JILID IX* (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1990).h.50-56.

hasil kesenian dan kebudayaan, serta memperluas pasar produk kecil ke dunia Internasional.²⁰

Stefan Franz Schubert menyatakan bahwa meningkatnya jasa pariwisata membuat investasi kedalam pariwisata akan lebih menarik. Hal tersebut, tentu akan membawa dampak pada peningkatan pendapatan yang akan mempengaruhi peningkatan laju pertumbuhan.²¹

Andre Carrascal Incera dan Melchor Fernandez Fernandez menyatakan bahwa sektor industri secara langsung dipengaruhi oleh konsumsi pariwisata diantaranya adalah kegiatan paling khas yaitu layanan akomodasi, layanan restoran, dan transportasi, layanan penyewaan, produk primer makanan dan minuman.²²

Wisatawan dalam melakukan perjalanan pariwisata membutuhkan berbagai kebutuhan diantaranya kebutuhan transportasi, makanan, minuman, dokumentasi, souvenir dan kebutuhan lainnya. Apabila dari aneka ragam kebutuhan wisatawan tersebut dipenuhi oleh para pedagang, maka akan terjadi aktifitas ekonomi antara pedagang dan wisatawan. Sehingga terjadi perputaran uang pada luar obyek pariwisata ke dalam obyek pariwisata. Disisi lain, jika hal tersebut terjadi secara terus menerus maka akan menguntungkan para pedagang di lokasi pariwisata tersebut.²³

²⁰Oka A dan Yati, *Ekonomi Pariwisata* (Jakarta: Kompas, 2008).h.2.

²¹Wiston Adrian Risso Stefan Franz Schubert, Juan Gabriel Brida, 'The Impacts of International Tourism Demand Pn Economic Growth of Small Economies Dependent on Tourism', *Jpurnal Tourism Management* 32, 377e385 (2011).

²²andre carrasal incera and melchor fernandez fer andez, 'Tourism and Income Distribution, Evidence Regional Economy', *Journal Tourism Management Volume*, 48 (2015), 11–20.

²³Galih Caesario Rohman, 'Perekonomian Pariwisata Islami Terhadap Pedangang Di Kawasan Makan Sunan Kalijaga', *Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga*, 1392, 513–23.

Pariwisata akan membawa dampak pada kegiatan perekonomian dalam suatu wilayah. Dapat dikatakan bahwa pariwisata akan menciptakan peluang pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar wilayah pariwisata. Ajala O.A. dalam jurnal *Ethiopian Journal of Environmental Studies and Management* menyatakan bahwa pengembangan bisnis pariwisata adalah penghasil lapangan pekerjaan dan pendapatan yang tidak hanya bagi wirausahawan tetapi juga memiliki efek ganda pada pendapatan nasional.²⁴

Pembangunan wisata tidak hanya sekedar menggunakan pemanfaatan sumber daya alam secara optimal namun juga harus diimbangi dengan melibatkan sumber daya manusia secara optimal. Namun, bagaimana cara mengembangkan pariwisata disuatu daerah tertentu dengan melibatkan penduduk setempat, sehingga mereka dapat ikut serta dalam pemanfaatan sumber daya yang telah tersedia tersebut ?

Pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi yang perlu dikembangkan dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Konsep pariwisata sendiri mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, daya tarik wisata, objek wisata dan berbagai kegiatan serta jenis usaha wisata.

Provinsi lampung merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki keanekaragaman kondisi fisik, sosial dan budaya yang dapat dijadikan sebagai obyek wisata daerah. Potensi-potensi kepariwisataan ini dapat dijadikan modal untuk pembangunan pariwisata baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata historis. Kondisi ini dapat terlihat dengan

²⁴Ajala O.a, 'Employment and Income Potentiality of Tourism Developmen in Ambhara Region Ethiopia', *Jurnal Ethiopian Journal of Environmental Studies and Management*.

indahny pemandangan dan udara segar yang menjadi daya tarik wisata sehingga dapat dikembangkan oleh pemerintah daerah maupun masyarakat setempat. Salah satu tujuan wisata yang ada di provinsi Lampung adalah Obyek Wisata Pulau Pahawang dan jika wisatawan ingin berkunjung ke pulau pahawang atau destinasi lain yang ada di sekitar maka para wisatawan melakukan perjalanan dengan transit terlebih dahulu di desa desa batu menyan tepatnya dusun ketapang kecamatan teluk pandan pesawaran Lampung.²⁵

Awalnya masyarakat disekitar kawasan wisata ketapang mayoritas berprofesi sebagai nelayan dan buruh dengan pendapatan sekitar Rp. 50.000 / hari atau sekitar Rp. 1.200.000 / bulan . tentunya, dengan taraf hidup perekonomian yang rendah. Namun semenjak dilakukan pengembangan oleh pemerintah setempat dan masyarakat. Saat ini mayoritas beralih menjadi penyedia jasa pariwisata dikawasan wisata ketapang. Taraf perekonomian pun meningkat hal tersebut dapat dilihat dengan perubahan sosial dan saat ini telah banyak rumah-rumah yang direnovasi dari rumah semi permanen kerumah permanen.

Berikut adalah data Pendapata Asli Desa (PADes) di desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan dan jumlah pendapatan retribusi Obyek Wisata Kawasan Ketapang Tahun 2017-2019, sebagai berikut ;

²⁵Provinsi Lampung Dalam Angka 2016, *Lampung.bps.go.id*.

Tabel 1.1
Pendapatan Asli Desa (PADes dan jumlah pendapatan retribusi
obyek wisata kawasan ketapang tahun 2017-2019

Tahun	PADes	Jumlah Pendapatan Retribusi dari Obyek Wisata Ketapang
2017	Rp. 217.600.000	Rp.15.000.000
2018	Rp. 249.989.000	Rp.18.000.000
2019	Rp. 375.637.000	Rp. 38.000.000

Sumber: PADes Desa Batu Menyan, 2020²⁶

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah pendapatan retribusi dari sektor wisata cukup besar. Data tersebut juga menggambarkan bahwa jumlah pendapatan retribusiobyek wisata mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa kawasan wisata ketapang mengalami perkembangan dengan meningkatnya jumlah pendapatan retribusi dari obyek wisata maka secara langsung atau tidak langsung akan menambah pendapatan masyarakat sekitar obyek wisata dengan melakukan usaha-usaha disekitar obyek wisata seperti jual beli dan penyedia jasa.

Secara tidak langsung hasil data diatas memberikan gambaran bahwa potensi sektor wisata di desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan khususnya wilayah Ketapang masih dapat ditingkatkan. Selain itu, aktifitas ekonomi pendukung kegiatan wisata masih sangat terbuka untuk dikembangkan dan pada akhirnya akan memberikan kontribusi pada peningkatan Pendapatan Desa yang secara langsung atau tidak langsung akan berdampak pada meningkatnya jumlah pendapatan masyarakat di sekitar kawasan Obyek Wisata.

²⁶ *Data Tercatat Pada Arsip Desa, 2020.*

Berikut adalah data jumlah wisatawan yang mengunjungi pulau pahawang yang tercatat di pengurus Pokdarwis adalah sebagai berikut :²⁷

Tabel 1.2
Data Jumlah Pengunjung Pulau Pahawang Tahun 2017-2020 (Satuan Orang)

Bulan	2017	2018	2019	2020
Januari	498	890	1570	2019
Februari	345	654	612	878
Maret	333	765	542	432
April	232	876	459	-
Mei	569	989	1679	-
Juni	453	654	765	-
Juli	238	409	569	-
Agustus	780	1098	1278	-
September	652	876	900	-
Oktober	451	980	925	-
November	421	567	838	-
Desember	321	657	1679	-
Total	5284	9415	11816	3329
Rata-Rata Perbulan	440	785	985	1109

Sumber data : data desa batu menyan

Berdasarkan data tabel diatas dapat kita ketahui bahwa rata-rata pengunjung sejak tahun 2017 jumlah pengunjung paling sedikit sebenarnya pada tahun 2017 namun pada tabel diatas adalah tahun 2020 dikarenakan pada tahun 2020 data hanya sampai bulan Maret. Sedangkan, jumlah pengunjung terbanyak ada pada tahun 2019.

Kabupaten Pesawaran adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Lampung. Kabupaten ini diresmikan pada tanggal 22 November 2007 berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2007 Tentang Pembentukan

²⁷Data Tercatat Pada Arsip Desa, 2020.

Kabupaten Pesawaran. Semula kabupaten ini merupakan bagian dari Kabupaten lampung selatan.²⁸

Masyarakat dipandang dapat terlibat dalam kegiatan objek wisata alam dalam penyediaan makanan dan minuman, tempat tinggal (*homestay*, *cottage*), sarana dan prasarana transportasi, dan kegiatan lainnya. Keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata diharapkan akan mampu memberikan tambahan pendapatan masyarakat secara memadai, disamping pendapatan dari sektor pembangunan lainnya. Setiap tingkat perubahan wisatawan akan berpengaruh terhadap perubahan tingkat pengeluaran (*output*), nilai tambah, upah atau gaji ketenagakerjaan, penerimaan devisa, dan neraca pembayaran.²⁹

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat dipahami bahwa kawasan pariwisata merupakan salah satu bidang usaha yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Dan ,apabila ditinjau dari sudut pandang Islam kawasan pariwisata di Ketapang sudah sesuai dengan syariat Islam. Atas dasar hal tersebut, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut melalui penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (studi Dusun Ketapang Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Pesawaran lampung)”**.

²⁸Pokja Sanitasi Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, *BPS PESAWARAN*, 2016.

²⁹Nova Belinda, 'Analisis Dampak Berganda (Multiplier Effect) Pemanfaatan Wisata Alam Tanjung Mutiara Di Danau Singkarak Kabupaten Tanah Datar', *Skripsi Institut Pertanian Bogor*, 2013, 22.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengembangan pariwisata pantai ketapang terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar ?
2. Bagaimana pandangan islam mengenai pengembangan pariwisata pantai ketapang terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan yang hendakdicapai dalam penelitian ilmiah ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan pariwisata pantai ketapang terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar.
2. Untuk mengetahui pandangan Islam mengenai pengembangan pariwisata pantai ketapang terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi pengembangan potensi pariwisata alam dalam meningkatkan ilmu ekonomi secara umum dan ilmu ekonomi islam secara khususnya.

- a. Dapat bermanfaat selain sebagai informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.
- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai analisis pengembangan potensi pariwisata alam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan untuk penelitian sejenisnya.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi penulis: dapat menambah pengetahuan mengenai pengembangan potensi pariwisata alam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.
- b. Bagi masyarakat: memberikan informasi mengenai pengembangan pariwisata secara syariah.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara nilai produksi dengan biaya yang dikeluarkan. Dari pendapatan tersebut digunakan untuk modal berikutnya dan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. (Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2001), h. 204.) Pendapatan merupakan hasil yang didapat karena seseorang telah berusaha sebagai ganti atas jerih payah yang telah dikerjakannya. Pendapatan yaitu pemasukan yang diperoleh dari jumlah produk fisik yang dihasilkan dengan dikalikan harga jual atau dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Dimana:

TR : Total Penerimaan

Q : Jumlah

P : Harga

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Dengan kata lain, pendapatan dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya

pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. (Muchtar Sofyan, *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), h. 21)

Pendapatan dari hasil usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar. Kemudian dirumuskan sebagai berikut: (ukirno, S. *Teori Ekonomi Cetakan Keempat Belas* (Jakarta: Rajawali Pers, 2002), h. 79.)

$$\text{Pendapatan} = \text{TR} - \text{TC}$$

Dimana:

TR : Total Penerimaan

TC : Total Biaya

Dari uraian diatas maka pendapatan merupakan hasil usaha yang dilakukan dengan menghitung selisih dari modal yang telah dikeluarkan yang telah dikurangi dengan biaya-biaya lain untuk kelancaran produksi.

B. Konsep Peningkatan Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pertumbuhan kebutuhan dasar (*basic needs*) manusia seperti pangan, sandang dan perumahan sangat ditentukan oleh besar kecilnya pendapatan yang di peroleh oleh setiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Pendapatan adalah balas jasa yang diterima seseorang atas keterlibatannya dalam proses produksi barang atau jasa. Pendapatan yang diperoleh tidak dari kerja adalah pendapatan bunga uang, pendapatan dari persewaan, pendapatan dari usaha yang dijalankan orang lain, dan pemberian orang lain. Menurut Samuelson dan Nordhaus,

pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.³⁰

Standar Akutansi Keuangan menyatakan pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode tertentu bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan pada dasarnya tergantung dari pekerjaan dibidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat pendapatan perjam yang diterima. Pendapatan dibedakan kedalam dua hal, yaitu pendapatan kotor dan pendaptan bersih. Pendapatan kotor mempunyai pengertian yang sama dengan penerimaan, yaitu jumlah produk yang dihasilkan pada periode produksi dikalikan dengan harga per satuan produk tersebut. Sedangkan, pengertian pendapatan bersih adalah selisih antara nilai output dengan semua biaya yang dikeluarkan secara nyata dalam suatu periode produksi. (Retno Wisti Gupito, dkk, *"Analysis of Factors Affecting Sorghum Farming Income In Gunungkidul Regency"*, Agro Ekonomi, Vol. 24, No. 1, 2014, h. 69.)

Menurut purwadarminto, pendapatan adalah hasil pencaran atau memperoleh dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha. Ada tiga kategori pendapatan yaitu³¹:

³⁰I Nyoman Mahaendra Yasa I Gusti bagiana, 'Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipiuran Kecamatan Bungli Kabupaten Bangli', *Jurnal Ekonomi Pembangunan Unviersitas Udayana*, 16.9 (2017).

³¹Asri Wahyu astuti, 'Peran Ibu Rumah Tanga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bejen Kecamatan Tanggamus', *Skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, 2013, 20.

- 1) Pendapatan berupa uang yaitu penghasilan berupa uang yang difatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau konta prestasi.
- 2) Pendapatan berupa barang adalah segala sesuatu yang sifatnya regular dan biasa, tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang atau jasa.
- 3) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala sesuatu penerimaan yang bersifat mentransfer redistribusi dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Menurut winardi pendapatan adalah sebagai saluran penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri yang dimulai dengan sejumlah uang atau jasa atas dasar harga yang berlaku pada saat itu.³²

2. Macam-Macam Pendapatan

Pendapatan dapat digolongkan menjadai beberapa jenis, adapun menurut Lipsey pendapatan dapat dibagi menjadi dua macam yaitu³³:

- a) Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagai dari pendapatan perorangan

³²Winardi, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Bandung: PT Raja Persada, 2002).

³³Rusdin, 'Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Poronipa Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Konawe', *Skripsi Program Sarjana Ilmu Ekonomi Universitas Halu Oleo Kendari*, 2016, 42.

dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.

- b) Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.

3. Indikator Pendapatan

Pendapatan masyarakat sangat bergantung dari lapangan usaha, tingkat pekerjaan, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha, pemodalan dan lain-lain. Faktor tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk. Indikator distribusi pendapatan yang akan memberikan petunjuk aspek pemerataan pendapatan yang telah tercapai. Asumsi ini menjadi kajian untuk mengukur pendapatan masyarakat.³⁴

- a) Usia

Pendapatan masyarakat sangat bergantung dari lapangan usaha, tingkat pekerjaan, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha, pemodalan dan lain-lain. Faktor tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk. Indikator distribusi pendapatan yang akan memberikan petunjuk aspek pemerataan pendapatan yang telah tercapai. Asumsi ini menjadi kajian untuk mengukur pendapatan masyarakat.

³⁴Gini Ratio, 'Pendapatan Masyarakat Kabupaten Banyu Asin', *Jurnal Ekonomi*, VII.3 (2007).

b) Curahan Waktu Kerja

Curahan waktu kerja merupakan lamanya waktu kerja yang digunakan seseorang yang diukur dalam jam. Jam kerja yang digunakan berbeda-beda bagi individu yang satu dengan yang lainnya. Pada dasarnya pendapatan seseorang tergantung dari waktu atau jam kerja yang dicurahkan.

c) Tingkat Pendidikan

Pada umumnya jenis dan tingkat pendidikan dapat dianggap mewakili kualitas tenaga kerja. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan semakin tingginya kualitas sumber daya, maka produktivitas pun akan bertambah dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan seseorang tersebut.

d) Jumlah Pendapatan

Pendapatan masyarakat sangat berpengaruh terhadap jumlah permintaan suatu barang. Perubahan pendapatan masyarakat mengakibatkan perubahan terhadap permintaan suatu barang. Hubungan kedua variabel itu, antara pendapatan masyarakat dengan jumlah permintaan suatu barang bergantung pada jenis dan sifat barangnya.

4. Pendapatan Dalam Islam

Pendapatan dalam islam adalah Penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan dari usaha yang halal.

Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayarkan oleh yang memberi pekerjaan kepada pekerja atau jasanya sesuai perjanjian. Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja, dan para majikan tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan. Prinsip ini terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 279: (Ziauddin Sardar, *“Kesejahteraan Dalam Prespektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah”*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 3, No. 5, 2016, h. 391.)

Allah SWT telah menyebarkan rezeki untuk manusia di bumi dan langit. Agama Islam memiliki pandangan bahwasannya seseorang yang bersusah payah untuk mencari rezeki yang halal dan hasilnya digunakan sepenuhnya di jalan Allah disamakan derajatnya dengan para mujahid yang berperang di jalan Allah.

Harta yang didapati dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi dan perdagangan barang haram bukan hanya mendatangkan bencana atas siska di duni namun juga siksa di akhirat. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan di dunia

akan keselamatan di akhirat.³⁵ Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl yang berbunyi :

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ
إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya :Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.

Dari ayat di atas menerangkan bahwa Allah telah membimbing hambanya agar menemukan rizki yang memiliki yang dua kriteria yang mendasar.Kriteria yang pertama adalah halal, yang kedua adalah thayyib (bergizi dan baik).Halal adalah yang telah diteapkan oleh Allah, sedangkan tayyib adalah tidak membahayakan tubuh dan akal. Mengingat nilai-nilai Islam merupakan faktor endogen dalam rumah tangga seorang muslim, maka haruslah dipahami bahwa seluruh proses aktivita ekonomi di dalamnya, harus dilandasi legalitas halal/ haram mulai dari produktivitas (kerja), hak pemikiran, konsumsi, transaksi, dan investasi. Aktivitas yang terkait dengan aspek hukum tersebut kemudian menjadi muara bagaimana seorang muslim melaksanakan proses distribusi pendapatannya. Islam tidak bisa menolelir distribusi pendapatan yang sumbernya diambil dari yang haram. Karena instrumen distribusi pendapatan keluarga muslim juga akan bernuansa hukum (wajib/sunah).

³⁵Almalia, 'Strategi Pendidikan Dan Pendapatan Dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam', *Skripsi Program Islam IAIN Raden Intan Lampung*, 2015, 32.

Pendapatan dalam islam pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat islam. Pendapatan masyarakat yang merata sebagai satu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah tolak ukur keberhasilan pembangunan.³⁶ Dalam islam kebutuhan menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (Nishab) adalah hal yang paling mendasari distribusi, retribusi kekayaan setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.³⁷

C. Konsep Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari dua suku kata, yaitu pari dan wisata. "Pari berarti banyak, berputar-putar dan lingkup sedangkan wisata adalah perjalanan."³⁸ Secara terminologi pariwisata berasal dari dua suku kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti banyak, berkali-kali dan berputar-putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau berpergian. Jadi pariwisata berarti perjalanan atau berpergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling.³⁹

³⁶Kaelany HD, *Islam Dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).h.8.

³⁷Mustafa edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Media Group, 2007).h.132.

³⁸Yudha Rahman Mohammad Muktialie, 'Pengaruh Aktivitas Pariwisata Pantai Taplau Kota Padang Terhadap Ekonomi, Sosial Masyarakat, Dan Lingkungan', *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 3.4 (2014), 979–90.

³⁹Muljadi A.J, *Kepariwisata Dan Perjalanan* (Jakarta: Rajawali pers, 2010).h.7.

Menurut Suzanna, Pariwisata adalah Suatu proses bepergian seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Sedangkan menurut Robinson Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia dalam mencari sesuatu yang belum diketahuinya, menjelajah wilayah yang baru, mencari perubahan suasana, atau mendapat perjalanan baru.⁴⁰

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata memang menjadi industri yang penting dalam pembangunan di bidang ekonomi bagi pihak yang terkait dalam hal ini stakeholder yaitu pemerintah, pemilik industri, maupun masyarakat yang bersama-sama ikut serta dalam kegiatan pariwisata.⁴¹

Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses bepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan berpergiannya adalah karena berbagai kepentingan ekonomi, sosial, politik, kebudayaan, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.

⁴⁰Muktialie.

⁴¹i gede pitana dan putu g.gayatri, *Sosiologi Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).h.47.

Semua devinisi yang dikemukakan tentang pariwisata, meskipun berbeda dalam penekanan, selalu mengandung beberapa ciri pokok⁴²:

1. Adanya unsur travel (perjalanan), yaitu pergerakan manusia dari satu tempat ketempat lainnya.
2. Adanya unsur tinggal sementara di tempat yang bukan merupakan tempat tinggal biasanya; dan
3. Tujuan utama dari pergerakan manusia tersebut bukan untuk mencari penghidupan/pekerjaan ditempat yang dituju.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pariwisata adalah suatu bidang industri yang dapat menarik seseorang untuk berkunjung ke suatu daerah wisata yang menjadi sasaran wisata karena adanya daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang pariwisata tersebut, serta keseluruhan fenomena alam dan buatan manusia dimanfaatkan untuk kepentingan wisatawan, yaitu memenuhi kebutuhan wisatawan selama melakukan perjalanan wisata.⁴³

2. Jenis-Jenis Pariwisata

Banyak jenis wisata yang ditentukan menurut motif tujuan perjalanan, pariwisata juga dapat dibedakan dengan adanya beberapa jenis khusus sebagai berikut:

- a. Wisata Budaya, Wisata Budaya yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain

⁴²Ibid, h.47

⁴³Ibid, h.48

atau keluar negeri mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka.⁴⁴

- b. Wisata Maritim Atau Bahari. Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air, seperti di danau, pantai, teluk atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah dibawah permukaan air serta rekreasi perairan yang banyak dilakukan didaerah-daerah maritim.
- c. Wisata Cagar Alam. Wisata cagar alam ini banyak dilakukan oleh para penggemar dan pecinta alam dalam kaitannya dengan kegemaran memotret binatang atau marga satwa serta pepohonan kembang beraneka warna yang memang mendapat perlindungan dari pemerintah dan masyarakat. Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang dan marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain.⁴⁵
- d. Wisata Pertanian (Agrowisata). Sebagai halnya wisata industri, wisata pertanian ini adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat

⁴⁴Aisyah Oktariani, 'Pengaruh Tingkat Hunian Hotel Dan Jumlah Hotel Objek Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Skripsi*, 2012, 36.

⁴⁵Nyoman Pendit S, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* (Jakarta: pradya paramita, 1999).h.36.

keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan berbagai jenis sayur-mayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi.

- e. Wisatar Ziarah. Jenis wisata ini sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ziarah banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legenda.⁴⁶

3. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada pengembangan obyek dan daya tarik wisata syarat dari suatu obyek wisata yaitu *something to see, something to do* dan *something to buy*. Pengembangan sarana dan prasarana jenis sarana ada tiga yaitu sarana pokok kepariwisataan dan saran penunjang pariwisata. Pengembangan pariwisata dilakukan bertujuan untuk menjadikan pariwisata maju dan berkembang kearah yang lebih baik dari segi kualitas sarana dan prasarana, memudahkan akses kemana

⁴⁶Pendit S.

saja, menjadi destinasi yang diinginkan, dan menjadikan manfaat yang baik secara ekonomi bagi masyarakat sekitar.⁴⁷

Tujuan lain dari pengembangan pariwisata adalah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat sekitar pantai tersebut serta meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dan merata. Penyebab taraf hidup masyarakat terletak pada pengaruh kehidupan sosial yang mengakibatkan ketimpangan sehingga kesejahteraan masyarakat juga tidak mengalami peningkatan yang signifikan.⁴⁸

Pengembangan juga adalah salah satu cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada disekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat bagi masyarakat, baik juga dari segi ekonomi, sosial dan juga budaya. Atau lebih jelasnya pengembangan pariwisata adalah suatu usaha mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada

⁴⁷Choirul Saleh Minta Hadi Eren Dea Ajeng Inggil Santosa, 'Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal (Studi Kasus Objek Wisata Banyu Biru Di Kabupaten Pasuruan)', *Jurnal Adminitrasi Publik*, 3.1 (2018), 319.

⁴⁸Deddy Prasetya Maha Rani, 'Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur', *Jurnal Politik Muda*, 3.No. 3 (2014), 412–21.

didalamnya untuk dapat menarik wisatawan untuk kembali mengunjungi.⁴⁹

1) Sarana dan Prasarana dalam Pengembangan Pariwisata

Sebelum orang lain melakukan perjalanan wisatanya, terlebih dahulu kita menyediakan sarana dan prasarana pariwisata seperti berikut.⁵⁰

- a) Fasilitas transportasi
- b) Fasilitas Akomodasi
- c) Fasilitas Catering Service
- d) Obyek wisata
- e) Aktivitas rekreasi
- f) Tempat parkir.

Semua ini merupakan prasarana dan sarana kepariwisataan yang harus diadakan sebelum kita mempromosikan suatu daerah tujuan wisata. Sedangkan mengenai prasarana (infrastruktur) adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa. Dalam melaksanakan fungsi di daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam

⁴⁹Mardiyono Riyanto Sefira Ryalita Primadany, 'Analisis Strategi Pengembangan Daerah', *Jurnal Adminitrasi Publik*, 1.4 (2018), 319.

⁵⁰Stefanus Pani Rengu Febrianti Dwi Cahya Nurhadi, Mardiyono, 'Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto)', *Jurnal Adminitrasi Publik*, 2.2, 327.

pengembangan sarana dan prasarana pariwisata. Sarana pariwisata terbagi menjadi beberapa bagian penting, yaitu :⁵¹

- a) Sarana pokok pariwisata adalah hotel, vila, dan Restoran
- b) Sarana pelengkap pariwisata adalah wisata budaya dan wisata alam
- c) Sarana penunjang pariwisata adalah oleh-oleh dan cinderamata.

Pengembangan pariwisata tentu harus diperhatikan hal-hal yang berpengaruh dalam pelaksanaannya, kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang. Sehingga, dapat memberikan pelayanan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan yang beraneka ragam. Prasarana tersebut diantaranya :⁵²

- a) Perhubungan
- b) Listrik dan air bersih
- c) Sistem telekomunikasi yang baik
- d) Pelayanan kesehatan
- e) Pelayanan keamanan
- f) Pom bensin
- g) Dan lain-lain


2) Komponen Pengembangan Pariwisata

Ada beberapa hal yang menunjang atau menentukan pengembangan suatu obyek wisata. Berbagai kisi-kisi pemahaman mengenai destinasi pariwisata seperti halnya diadaptasi dari banyak

⁵¹Ibid, h.327

⁵²Oka A.Yoeti, *Pemasaran Pariwisata Terpadu* (Jakarta: Angkasa Bandung, 2000).h.78.

pengertian yang telah diberikan oleh pakarnya. Seperti Cooper, Fletch, Gilbert, Shepherd dan Wanhill, yang pada intinya mengandung tujuan yang sama bahwa kerangka pengembangan destinasi pariwisata paling tidak harus mencakup komponen-komponen utama sebagai berikut⁵³ :

- 
- a) Objek dan daya Tarik yang mencakup : daya tarik yang berbasis utama pada kekayaan alam, budaya, maupun buatan. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud dapat berupa semua hal yang berhubungan daerah dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi sebuah objek wisata.
 - b) Aksesibilitas yang mencakup dukungan sistem transportasi yang meliputi rute atau jalur transportasi, fasilitas terminal, bandara, pelabuhan, dan lainnya.
 - c) Amenitas yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata yang meliputi akomodasi, rumah makan, toko cinderamata, biro perjalanan dan lainnya.
 - d) Fasilitas pendukung yaitu ketersediaan fasilitas pendukung yang digunakan oleh wisatawan. Fasilitas dan pelayanan wisata yang dimaksud adalah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam perencanaan kawasan wisata termasuk tour and travel.

⁵³Bambang Sunaryo, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia* (Yogyakarta: Gava Media, 2013).h.159.

- e) Kelembagaan yaitu terkait dengan keberadaan dan peran masing-masing unsur dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata termasuk masyarakat sebagai tuan rumah.⁵⁴

4. Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Pariwisata

Dalam pengembangan objek pariwisata dalam meningkatkan ekonomi lokal terdapat faktor pendukung dan penghambat, dimana kedua faktor tersebut menunjukkan apa saja yang mendukung dalam pengembangan objek wisata tersebut sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, sehingga apa saja yang menjadi penghalang dalam pengembangan objek pariwisata dalam sektor ekonomi masyarakat bisa menurun.

1) Faktor pendukung

- a) Faktor Lokasi. Lokasi objek penelitian terdapat dipinggir pantai dekat pantai klara dan sebagai tempat penyebrangan (transit) jika wisatawan hendak menyebrang pulau seperti pulau pahawang, kelagian kecil, kelagian besar dll, hal tersebut dikarenakan dermaga yang cukup memadai.
- b) Faktor Promosi Pariwisata. Berdasarkan pengamatan di lapangan daya tarik obyek wisata adalah fenomena alam yaitu pemandangan pinggir pantai yang disajikan serta melewati perbukitan yang cukup indah jika dilihat dari atas kita dapat melihat pemandangan laut yang luas. Promosi yang dilakukan

⁵⁴Ibid, h.160.

dengan cara melalui media sosial untuk memperkenalkan obyek wisata dengan lebih mudah dan pastinya menawarkan fasilitas yang menarik.

- c) Ada 3 faktor yang mendukung dalam upaya pengembangan sektor pariwisata yaitu; adanya kerjasama yang dilakukan pemerintah dalam upaya pengembangan pariwisatanya, peran serta masyarakat dan potensi yang dimiliki oleh Kota Batu

2) Faktor penghambat

- a) Potensi yang belum dikembangkan sepenuhnya. Potensi yang besar dan tersebar di Indonesia hingga saat ini belum dikembangkan sepenuhnya. Hal ini disebabkan masih terbatasnya jangkauan dan kemampuan pengelolaan wisata permasalahan lain yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata yakni belum tersedianya lahan parkir yang cukup luas untuk menampung semua transportasi para wisatawan yang datang kesana.⁵⁵

- b) Kurangnya kesadaran pengunjung terhadap lingkungan. Pengunjung yang datang berasal dari berbagai usia dan kalangan yang mempunyai tingkah laku berbeda. Sebagian pengunjung memang telah memiliki kesadaran untuk menjadi pengunjung yang telah memiliki kesadaran untuk menjadi pengunjung yang baik. Namun, tidak dapat dipungkiri ada juga

⁵⁵ *Dilihat Dari Keadaan Di Lokasi Pariwisata, 2020.*

pengunjung yang kesadaran akan lingkungannya masih kurang baik. Dari apa yang sudah penulis lihat secara langsung masih banyak sekali sampah yang bereserakan dipinggir pantai.⁵⁶

5. Dampak Pariwisata

Secara teoritis Cohen dalam mengelompokkan dampak sosial budaya pariwisata kedalam sepuluh kelompok besar, yaitu⁵⁷:

- a. Dampak terhadap keterkaitan dan keterlibatan antara masyarakat setempat dengan masyarakat yang lebih luas, termasuk tingkat otonomi atau ketergantungannya.
- b. Dampak terhadap hubungan interpersonal antara anggota masyarakat.
- c. Dampak terhadap dasar-dasar organisasi kelembagaan sosial.
- d. Dampak terhadap pola pembagian kerja
- e. Dampak terhadap tisme kehidupan sosial masyarakat.
- f. Dampak terhadap stratifikasi dan mobilitas sosial.
- g. Dampak terhadap meningkatnya penyimpangan-penyimpangan sosial.
- h. Dampak terhadap bidang kesenian dan adat istiadat.

Hampir semua literatur dan kajian studi lapangan menunjukkan bahwa pembangunan suatu daerah mampu memberikan dampak-dampak yang dinilai positif yaitu dampak yang diharapkan, bahwa peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan penerimaan devisa, peningkatan kesempatan kerja dan peluang usaha, peningkatan pendapatan

⁵⁶ *Dilihat Dari Keadaan Di Lokasi Pariwisata.*

⁵⁷ Akhmad Abdillah and Djahmur Hamid, 'DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT LOKAL DI KAWASAN WISATA (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 30.1 (2016), 74–78.

pemerintah, dan sebagainya. Pariwisata diharapkan mampu menghasilkan angka penggandaan yang tinggi, melebihi angka penggandaan pada berbagai kegiatan ekonomi lainnya.⁵⁸

6. Pariwisata Dalam Islam

Pariwisata dikenal dalam istilah bahasa Arab dengan kata “*al-Siyahah, al-Rihlah, dan al-Safar*” atau dalam bahasa Inggris dengan istilah “*tourism*”, secara definisi berarti suatu aktivitas atau kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara sendiri ataupun negara lain dengan menggunakan kemudahan jasa dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pihak pemerintah maupun masyarakat dalam rangka memenuhi keinginan wisatawan (pengunjung) dengan tujuan tertentu.

Dari definisi tersebut terlihat penekanannya pada kata perjalanan atau Wisata dalam bahasa Sansekerta atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Travel* dan *Safar* dalam bahasa Arab. Jika dikaji secara mendalam dari istilah itu sendiri, baik secara sadar maupun tidak semua makhluk yang berada di jagat raya ini tidak akan terlepas dari perjalanan, termasuk makhluk sekecil semut sekalipun, perbedaannya hanya dari motif perjalanan itu sendiri, jika semut melakukan perjalanan adalah hanya untuk mencari makan, sedangkan manusia biasanya memiliki berbagai macam motif perjalanan, ada yang motifnya untuk rekreasi (menikmati objek dan daya tarik wisata, baik

⁵⁸Jaka Waluya, ‘Dampak Pengembangan Pariwisata’, *Jurnal Adminitrasi Publik*, V.1 (2013), 13.

wisata alam maupun budaya), olah raga mengunjungi sanak saudara, untuk kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

Pariwisata dalam Islam adalah safar untuk merenungi keindahan ciptaan Allah Ta'ala, menikmati indahnya alam sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah dan memotivasi menunaikan kewajiban hidup. Dalam konsep Islam perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu di permukaan bumi (berpariwisata), harus diiringi dengan keharusan untuk memperhatikan dan mengambil pelajaran dari hasil pengamatan dalam perjalanannya.

Dalam Islam kita mengenal istilah hijrah, haji, ziarah, perdagangan, dan mencari ilmu pengetahuan yang merupakan diantara faktor yang dijadikan alasan Islam untuk mendorong umatnya melakukan perjalanan. Keberhasilan manusia dalam mencapai kemajuan di bidang ilmu, teknologi, komunikasi, dan transportasi, telah memberi kemudahan dalam melakukan perjalanan wisata. Dengan demikian kebiasaan melakukan perjalanan wisata memiliki peran yang besar dalam kehidupan suatu komunitas bangsa.

Hijrah merupakan perjalanan ibadah dan politis dalam Islam. Hijrah bisa berupa perjalanan dari satu kota ke kota lain, atau dari negara ke negaralain, atau dari dirinya sendiri untuk menuju Allah SWT untuk perubahan kearah kebaikan. Hijrah biasanya memiliki dua tujuan, yaitu menyebarkan agama Islam atau keluar dari komunitas yang tidak

kondusif dan dari wilayah kekuasaan sebuah pemerintahan yang kejam.¹⁶ Islam dengan konsep hijrahnya menyerukan kaum muslimin agar ketika kondisi hidupnya tidak memberi kesempatan baginya untuk berkembang dan maju, mereka harus berhijrah ke negeri lain dan membebaskan dirinya dari tekanan pemerintahan yang kejam.

D. Pariwisata Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam, manusia adalah makhluk terbaik diantara semua ciptaan Allah, mereka diberikan kelebihan yang tak dimiliki oleh makhluk lain yaitu hawa, nafsu dan akal. Potensi akal yang diberikan merupakan instrumen penggerak kehidupan manusia, sehingga karenanya tanggung jawab pengelolaan bumi diberikan kepada manusia, yang mana manusia diangkat oleh Allah sebagai duta-Nya bumi (Khalifah). Manusia difasilitasi dengan semua yang ada di bumi untuk dipergunakan sebagai sarana mengelolanya demi keberlangsungan hidup manusia secara berkesinambungan. Salah satu sektor yang harus mendapatkan perhatian untuk dikelola adalah sektor pariwisata. *"Hukum asal dari aktivitas (yang bersifat) mu'amalah adalah mubah (boleh) sampai ada dalil yang mengharamkannya"*.

Sebagai sebuah mu'amalah yang mubah (dibolehkan) maka sektor pariwisata sangat terbuka untuk dikembangkan selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam sebagaimana yang telah

disebutkan sebelumnya. Sehingga diharapkan pariwisata dapat menjadi media penumbuhan kesadaran, keimanan dan ketaqwaan serta mencapai nilai-nilai kehidupan yang luhur dan tinggi.

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang luas yang di dalamnya terkandung dasar hukum yang jelas dan banyak para ahli yang menanggapi hal ini. Oleh karena itu pengembangan pariwisata dalam perspektif ekonomi Islam seperti apa yang baik untuk dilakukan dan diterapkan.

E. Hubungan Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Berhubungan dengan adanya pengembangan pariwisata pada daerah wisata seperti Pantai Ketapang yang ada di Desa Batu Menyan, maka aspek yang penting diperhatikan dalam pengelolaannya adalah kehidupannya masyarakat yang bermukim di sekitaran lokasi wisata tersebut. Sebagian besar merupakan masyarakat nelayan yang pada umumnya memiliki keadaan ekonomi yang rendah. Aspek lain yang dianggap penting dalam pengembangan pariwisata adalah kebijakan ekonomi yakni pengembangan secara regional melalui kepariwisataan dalam menghadapi masalah perekonomian.

Semakin berkembangnya pariwisata di suatu daerah, maka secara otomatis akan mempengaruhi aktivitas penduduk yang dekat dengan obyek wisata tersebut. Oleh karena itu perlu dirumuskan suatu kebijakan pariwisata di Desa Batu Menyan yang dirumuskan sebagai suatu tindakan instansi pemerintah dan badan organisasi masyarakat yang mempengaruhi

kehidupan dalam bidang pariwisata itu sendiri. Suatu daerah yang mengembangkan pariwisata sebagai suatu industri di daerahnya, maka lalu-lintas orang-orang (wisatawan) tersebut ternyata memberikan keuntungan dan memberi hasil yang bukan sedikit dan bahkan memberikan pendapatan (income) utama. Sebagai akibat lebih jauh, dengan adanya lalu lintas orang-orang yang melakukan perjalanan wisata tadi, yaitu mereka yang mencari kemakmuran lebih, ternyata memberi dampak terhadap perekonomian di daerah yang dikunjungi.

Dampak yang dimaksudkan antara lain:

1. Memberikan kesempatan kerja atau dapat memperkecil pengangguran.
2. Peningkatan penerimaan pajak dan retribusi daerah.
3. Meningkatkan pendapatan daerah.

Adapun penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Akhmad Bories Yasin Abdillah, Djamhur Hamid dan Topowijono dengan judul Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang). Menyatakan bahwa pengembangan pariwisata memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat sekitar khususnya masyarakat sekitar Taman Wisata Air Wendit. Pemerintah Kabupaten Malang telah melakukan banyak perubahan mulai dari penambahan fasilitas wisata serta wahana-wahana permainan yang menjadi daya tarik wisata. Saat

ini promosi yang dilakukan masih kurang maksimal dengan melihat tingkat kunjungan wisata Wendit yang dari tahun ke tahun menurun. Kesimpulan kedua yaitu dampak yang ditimbulkan dari pengembangan Taman Wisata Air Wendit dari aspek sosial diantaranya meningkatnya keterampilan penduduk dengan membuat cinderamata, transformasi mata pencaharian ke pekerjaan yang lebih baik, transformasi norma dari norma negatif ke norma positif. Dari aspek budaya terlihat masyarakat sekitar masih melestarikan kebudayaan desa Magliawan. Sementara dari aspek ekonomi ada penyerapan tenaga kerja dari masyarakat desa Mangliawan, mendorong masyarakat sekitar untuk berwirausaha, serta meningkatkan pendapatan dari usaha yang dimiliki.⁵⁹

2. Achadiat Dritasto, Ir., Mt. dan Annisa Ayu Anggraeni dengan judul “Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Tidung” pada penelitian ini penulis ingin menganalisis dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh kegiatan wisata terhadap pendapatan masyarakat di Pulau Tidung. Dalam menganalisis dampak ekonomi dari kegiatan wisata di Pulau Tidung menggunakan Keynesian Income Multiplier dengan melihat dampak langsung, dampak tidak langsung, dan dampak lanjutan. Dalam menganalisis dampak ekonomi dari kegiatan wisata di Pulau Tidung menggunakan Keynesian Income Multiplier dengan melihat dampak

⁵⁹ Abdillah and Hamid.

langsung, dampak tidak langsung, dan dampak lanjutan hasil analisis menunjukkan bahwa keberadaan wisata tersebut telah memberikan dampak ekonomi terhadap perekonomian masyarakat lokal walaupun terbilang kecil. Terbukti dari nilai Keynesia Income Multiplier sebesar 0,28. Nilai Ratio Income Multiplier dari nilai 1,35 dan Nilai Ratio Multiplier Tipe II sebesar 1,59.⁶⁰

3. Lilian Sarah Hiariey dengan judul Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan kelompok rumah tangga yaitu, jumlah anggota keluarga, tingkat pengeluaran, dan curahan waktu kerja. Berdasarkan tingkat kesejahteraan sebagian besar rumah tangga yang memanfaatkan jasa objek wisata pantai Natsepa mempunyai tingkat kesejahteraan sedang yaitu persentase sebesar 75%, kemudian tingkat kesejahteraan tinggi dengan persentase sebesar 22% dan yang terkecil yaitu tingkat kesejahteraan rendah dengan persentase sebesar 3%.⁶¹

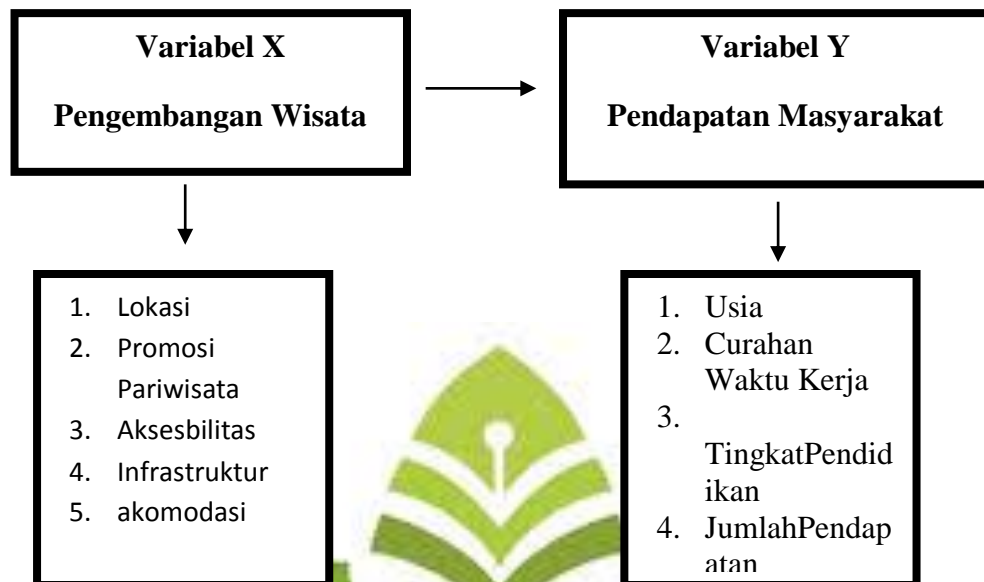
F. Kerangka Berfikir

Berikut ini adalah kerangka berpikir yang penulis gambarkan, untuk mempermudah dalam memahami arahan tujuan penelitian ini, adapun kerangka berpikir pada gambar dibawah ini

⁶⁰Achadiat dritasto, 'Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Tidung', *Jurnal Onlien Institut Teknologi Nasional*, XX.X (2013).

⁶¹Lilian Sarah Hiariey, 'Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Pantau Natsepa Pulau Ambon', *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 9.1 (2013), 87–105.

Tabel 2.1
Kerangka Berfikir Dan Indikator Variabel



Berdasarkan gambar tersebut di atas maka akan dilakukan penelitian mengetahui Pengaruh Pengembangan Pariwisata Pantai Ketapang Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. Pengembangan pariwisata dapat dilihat dari indikator-indikator pengembangan pariwisata, hal tersebut dapat dilihat dari Lokasi, Promosi Pariwisata, Aksesibilitas, Infrastruktur dan Akomodasi. Sedangkan, pendapatan masyarakat dapat dilihat dari indikator-indikator Usia, Curahan Waktu Kerja, Tingkat Pendidikan, Jumlah Pendapatan. Dari indikator-indikator tersebut dapat diketahui apakah pengembangan pariwisata berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, yang harus diuji kebenarannya dengan jalan melakukan penelitian atau harus diuji secara empiris.⁶² Berdasarkan uji statistik, penulis menggunakan hipotesis nol. Dalam hipotesis yang penulis buat adalah hipotesis H_0 dan H_a .⁶³

Hipotesis merupakan salah satu langkah-langkah penelitian, karena dalam tujuan penelitian untuk mengetahui sesuatu pada tingkat tertentu yang dipercaya sebagai sesuatu yang benar. Hipotesis dalam penelitian dapat memberikan manfaat, baik dalam hal proses dan langkah penelitian maupun dalam memberikan penjelasan tentang gejala yang diteliti. Pada hakikatnya hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara atau dugaan sementara, dan sudah pasti jawaban tersebut belum tentu benar. Dan karenanya perlu dibuktikan atau diuji kebenarannya.

Selanjutnya hipotesis penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

H_0 = Pengembangan Pariwisata Pantai Ketapang tidak berpengaruh

Signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar.

H_a = Pengembangan Pariwisata Pantai Ketapang berpengaruh Signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar.

⁶²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif RD* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁶³Lilian Sarah Hiariey.

DAFTAR PUSTAKA

jurnal

- Abdillah, Akhmad, and Djamhur Hamid, 'DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT LOKAL DI KAWASAN WISATA (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 30.1 (2016), 74–78
- Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* (Jakarta: Kencana Penanda Media Group, 2013)
- Achadiat dritasto, 'Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Tidung', *Jurnal Onlien Institut Teknologi Nasional*, XX.X (2013)
- Aisyah Oktariani, 'Pengaruh Tingkat Hunian Hotel Dan Jumlah Hotel Objek Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Skripsi*, 2012, 36
- Ajala O.a, 'Employment and Income Potentiality of Tourism Developmen in Ambhara Region Ethiopia', *Jurnal Ethiopian Journal of Environmental Studies and Management*
- Almalia, 'Strategi Pendidikan Dan Pendapatan Dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam', *Skripsi Program Islam IAIN Raden Intan Lampung*, 2015, 32
- andre carrasal incera and melchor fernandez fer andez, 'Tourism and Income Distribution, Evidence Regional Economy', *Journal Tourism Management Volume*, 48 (2015), 11–20
- Anshory, Djausal, *Menara Siger* (Bandar Lampung: adhi warna, 2009)
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, and Hagi Arfilindo, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016)
- Asri Wahyu astuti, 'Peran Ibu Rumah Tanga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bejen Kecamatan Tanggamus', *Skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, 2013, 20
- Baharuddin, Hamsinah, 'Spiritual Terhadap Kondisi Ekonomi', *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional*, 2016, 307–26
- Bambang Sunaryo, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia* (Yogyakarta: Gava Media, 2013)

- Bapak Legimin, *Hasil Wawancara*, 2020
- Bapak Nandang, *Hasil Wawancara*, 2020
- Bapak saniyan, *Hasil Wawancara*, 2020
- Bapak Sugeng, *Hasil Wawancara*, 2020
- Damanik, Phil Janianton, *Pariwisata Indonesia Antara Peluang Dan Tantangan* (Yogyakarta: pustaka belajar, 2013)
- Data Berdirinya Desa Yang Ada Di Arsip Kantor Desa Batu Menyan*, 2020
- Data Tercatat Pada Arsip Desa*, 2020
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2006)
- Dilihat Dari Keadaan Di Lokasi Pariwisata*, 2020
- Dinata, i gede pinata dan i ketut surya, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009)
- Echdar, Saban, *Metode Penelitian Dan Bisnis* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017)
- Eren Dea Ajeng Inggil Santosa, Choirul Saleh Minta Hadi, 'Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal (Studi Kasus Objek Wisata Banyu Biru Di Kabupaten Pasuruan)', *Jurnal Adminitrasi Publik*, 3.1 (2018), 319
- Farama, and Madiastuty, 'Pengaruh Free Cah Flow Terhadap Return : Dimiderisasi Kesempatan Investasi Dan Siklus Hdup', *Jurnal Akutansi*, 2.1 (2011), 87
- Febrianti Dwi Cahya Nurhadi, Mardiyono, Stefanus Pani Rengu, 'Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto)', *Jurnal Adminitrasi Publik*, 2.2, 327
- Ghofur, Ruslan Abdul, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Islam Di Indonesia* (Yogyakarta: pustaka belajar, 2013)
- Gini Ratio, 'Pendapatan Masyarakat Kabupaten Banyu Asin', *Jurnal Ekonomi*, VII.3 (2007)
- Hafizh dasuki, Badri Yunardi, dkk, *Al-Quran Dan Tafsirnya JILID IX* (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1990)
- HD, Kaelany, *Islam Dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)

- i gede pitana dan putu g.gayatri, *Sosiologi Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005)
- I Gusti bagiana, I Nyoman Mahaendra Yasa, 'Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipiuran Kecamatan Bungli Kabupaten Bangli', *Jurnal Ekonomi Pembangunan Unviersitas Udayana*, 16.9 (2017)
- i nyoman sudiarto, *Daya Tarik Wisata Jogging Track* (Bandung: Nila Cakra, 2018)
- Ibu Sri, *Hasil Wawancara*, 2020
- ibu yanti, *Hasil Wawancara*
- Islam, Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Persada, 2011)
- Jaka Waluya, 'Dampak Pengembangan Pariwisata', *Jurnal Adminitrasi Publik*, V.1 (2013), 13
- John W.Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed Edisi Ketiga* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013)
- Kovjanic, Gordana, 'Pariwisata Islam Sebagai Faktor Pembangunan Daerah Timur Tengah', 18.1 (2014), 33–43
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003)
- Lilian Sarah Hiariey, 'Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Pantau Natsepa Pulau Ambon', *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 9.1 (2013), 87–105
- mohammad ridwan dan windra aini, *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata* (yogyakarta: Budi Utama, 2019)
- Muktialie, Yudha Rahman Mohammad, 'Pengaruh Aktivitas Pariwisata Pantai Taplau Kota Padang Terhadap Ekonomi, Sosial Masyarakat, Dan Lingkungan', *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 3.4 (2014), 979–90
- Muljadi A.J, *Kepariwisata Dan Perjalanan* (Jakarta: Rajawali pers, 2010)
- Mustafa edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Media Group, 2007)
- Mutiara, Santi, and Sinta Kemala, 'Pemasaran Implementasi Strategi Mengembangkan Pariwisata Syariah Di Indonesia 2 . Prospek Pariwisata Syariah Indonesia', 84 (2015), 133–37
- Nasional, departemen pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008

- Nova Belinda, 'Analisis Dampak Berganda (Multiplier Effect) Pemanfaatan Wisata Alam Tanjung Mutiara Di Danau Singkarak Kabupaten Tanah Datar', *Skripsi Institut Pertanian Bogor*, 2013, 22
- Oka A.Yoeti, *Pemasaran Pariwisata Terpadu* (Jakarta: Angkasa Bandung, 2000)
- Oka A dan Yati, *Ekonomi Pariwisata* (Jakarta: Kompas, 2008)
- Pendit S, Nyoman, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* (Jakarta: pradya paramita, 1999)
- Peraturan Pemerintah No.51 Tahun 2011, *Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025*
- Pokja Sanitasi Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, *BPS PESAWARAN*, 2016
- Priyanto, Duwi, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Percetakan CV. ANDI OFFSET, 2017)
- Provinsi Lampung Dalam Angka 2016, *Lampungf.bps.go.id*
- Rangkuti, Freddy, *The Power Of Brands (Teknik Mengelola Brand Equality Dan Strategi Pengembangan Merek + Analisis Kasus Dengan SPSS* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002)
- Rani, Deddy Prasetya Maha, 'Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur', *Jurnal Politik Muda*, 3.No. 3 (2014), 412–21
- Rohman, Galih Caesario, 'Perekonomian Pariwisata Islami Terhadap Pedangang Di Kawasan Makan Sunan Kalijaga', *Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga*, 1392, 513–23
- Rumidi, Sukandar, *Meodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pers UGM, 2006)
- Rusdin, 'Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Poronipa Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Konawe', *Skripsi Program Sarjana Ilmu Ekonomi Universitas Halu Oleo Kendari*, 2016, 42
- Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono Riyanto, 'Analisis Strategi Pengembangan Daerah', *Jurnal Adminitrasi Publik*, 1.4 (2018), 319
- Sihasale, Daniel Anthoni, 'KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KAWASAN PANTAI KOTA AMBON DAN KONSEKUENSI UNTUK PENGEMBANGAN PARIWISATA PESISIR', 1.1 (2013), 20–27
- Stefan Franz Schubert, Juan Gabriel Brida, Wiston Adrian Risso, 'The Impacts of International Tourism Demand Pn Economic Growth of Small Economies

- Dependent on Tourism', *Jpurnal Tourism Management* 32, 377e385 (2011)
- Suadi, Amran, *Penyelesaian Sengketa Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2010)
- , *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2010)
- , *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2016)
- , *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif RD* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sujarweni, V. Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015)
- Suryani, and Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam Edisi Pertama* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015)
- Suyitno, *Pengantar Pariwisata* (Malang: Latif kitto Mahesa, 2016)
- Syarifudin, Amir, *Ushul Fiqh* (jakarta: kencana, 2011)
- Umar, Husein, *Metode Riset Bisnis : Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal San Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akutansi*, ed. by PT Gramedia Pustaka Utama (Jakarta, 2003)
- Usman, Husnaini, and Setiadi, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003)
- Winardi, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Bandung: PT Raja Persada, 2002)